

ABSTRAK

Rencana tata ruang merupakan instrument penting bagi pemerintah, sehingga penetapan RDTR harus mendapat kesepakatan dan pengesahan oleh lembaga legislative sebagai wakil rakyat dan dukungan masyarakat. Partisipasi masyarakat terhadap perencanaan tata ruang sangat diperlukan karena dapat menghasilkan sebuah rancangan tata ruang yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk partisipasi masyarakat, mengukur tingkat partisipasi masyarakat, dan mengetahui langkah atau strategis masyarakat dalam proses Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Mandeh kabupaten Pesisir Selatan apakah sesuai dengan Permendagri 56 tahun 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan cara wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan bentuk partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Mandeh adalah bentuk partisipasi vertikal. Tingkat partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Mandeh berada pada tingkat keempat tangga dari delapan tangga partisipasi Arnstein yaitu berada pada tingkat Consultation (konsultasi). Beberapa perbedaan dalam proses partisipasi masyarakat pada penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Mandeh antara normatif (Peraturan Menteri Dalam Negeri) perbedaan terletak pada media yang digunakan untuk pemberian informasi, jangka waktu pemberian masukan/ saran/ pendapat dari masyarakat, dan pada sifat pelibatan masyarakat.

Kata Kunci : partisipasi, masyarakat, Rencana Detail Ruang (RDTR)

ABSTRACT

Spatial plan is important instrument for the government , so that the determination of RDTR must be an agreement and ratification by the agency legislative as the house of representatives and the support of. Participation of the community towards spatial planning very needed because can produce a design spatial in accordance with conditions of the community .The purpose of this research is to know the form of public participation , measuring the degree of public participation , and he knows step or strategic the community in the process of drafting the detail spatial plan area mandeh Pesisir Selatan is it right with affairs regulation 56 years 2014 .Research methodology used is the method the qualitative study by means of interviews and documentation. he research results obtained the form of public participation in the preparation of detail spatial mandeh area is a form vertical. participationThe level of public participation in the preparation of detail spatial mandeh area are in the fourth degree the stairs from eight stairs arnstein namely participation is at the level of consultation. Consultation Some discrepancies in the process of public participation in the preparation of a plan of detail layout (RDTR) mandeh area between normative (rules interior minister) the difference lies in the media used to the provision of information, the period of input / advice / the opinion of the community, and on the nature of community involvement.

Keyword : Participation , the community , detail layout plan.